

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KADAR GULA
DARAH HbA1c PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
SUKOSARI KOTA MADIUN**



Oleh:

LUPI SUGIYANTI

NIM: 23632408

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KADAR GULA
DARAH HbA1c PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
SUKOSARI KOTA MADIUN**



Oleh:

LUPI SUGIYANTI

NIM: 23632408

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah HbA1c Pasien
Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun

Skripsi ini Telah Disetujui Pada Tanggal 08 Februari 2025

Oleh

Pembimbing 1



Lina Ema Purwanti, S.Kep,Ns.,M.Kep

NIDN. 0730017702

Pembimbing 2



Anni Fithriyatul Mas'udah, S.Stat,MKM

NIDN. 715049002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S. Kep.,Ns.,M.Kes,Ph.D

NIDN. 0715127903

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Skripsi di Program Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 12 Februari 2025.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hery Ernawati, S.Kep,Ns.,M.Kep

()

Anggota : 1. Yayuk Dwirahayu, S.Kep,Ns.,M.Kes

()

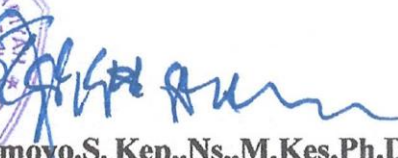
2. Anni Fithriyatul Mas'udah., MKM

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulisty Andarmoyo, S. Kep.,Ns.,M.Kes,Ph.D
NIDN 0715127903

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lupi Sugiyanti

NIM : 23632408

Instansi : Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun” adalah bukan skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 08 Februari 2025



Lupi Sugiyanti
NIM. 23632408

KATA PENGANTAR

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah HbA1c Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun" untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terjadi tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan inspirasi kepadanya. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kaprodi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Lina Ema Purwanti, S.Kep,Ns.,M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Anni Fithriyatul Mas'udah, S.Stat., MKM selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kota Madiun yang telah mengizinkan untuk

melakukan penelitian di Kota Madiun.

7. Wilayah Kerja Puskesmas Sukosari Kecamatan Sukosari telah memberikan izin untuk pengambilan data penelitian skripsi ini.
8. Responden yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini
9. Dan juga teman-teman S1 Keperawatan yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga memberikan semangatnya.

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa itu masih jauh dari sempurna. Penulis berharap saran dan kritik yang bermanfaat. Terakhir, penulis berharap ini akan berguna, terutama bagi.

Ponorogo, 08 Februari 2025



Lupi Sugiyanti

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KADAR GULA DARAH HbA1c PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUKOSARI KOTA MADIUN

Lupi Sugiyanti

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

lupisugiyanti8@gmail.com

Resistensi insulin adalah tanda penyakit diabetes melitus (DM) tipe 2, yang membutuhkan pengawasan yang baik, yang mencakup penggunaan obat secara teratur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara kepatuhan obat dan kadar gula darah HbA1c pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun. Sebuah desain korelasi dengan pendekatan cross-sectional digunakan, dan 45 responden yang dipilih melalui metode *total sampling*. Kadar HbA1c diukur dengan HbA1c Analyzer, sedangkan kepatuhan minum obat diukur dengan kuesioner MMAS-8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden perempuan berusia 54–58 tahun, berpendidikan SMA, bekerja, dan menderita diabetes selama 6–10 tahun. Dengan nilai korelasi -0.919^{**} dan tingkat signifikansi 0,000, analisis bivariat menggunakan uji peringkat Spearman menunjukkan hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat dan kadar HbA1c. Sebagian besar pasien memiliki kepatuhan yang rendah (60,0%) dan HbA1c yang tinggi (62,2%). Usia, jenis kelamin, status pekerjaan, dan durasi penyakit adalah beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan. Pasien yang lebih tua, perempuan, tidak bekerja, dan menderita diabetes selama lebih dari sepuluh tahun cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih rendah. Ini meningkatkan risiko kadar HbA1c dan komplikasi mikrovaskular. Untuk meningkatkan kepatuhan dan mengoptimalkan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2, hasil intervensi seperti edukasi pasien, dukungan sosial, dan program pengobatan yang disesuaikan diperlukan.

Kata kunci: Kepatuhan minum obat, HbA1c, diabetes melitus tipe 2

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND HbA1c BLOOD SUGAR LEVELS IN TYPE 2 *DIABETES MELLITUS* PATIENTS AT PUSKESMAS SUKOSARI, KOTA MADIUN

Lupi Sugiyanti

Bachelor of Nursing Program, Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
Ponorogo, East Java, Indonesia

lupisugiyanti8@gmail.com

Insulin resistance is a hallmark of type 2 *diabetes mellitus* (DM), which requires proper management, including regular medication use. This study aims to investigate the relationship between medication adherence and blood sugar levels (HbA1c) in type 2 diabetes patients at Puskesmas Sukosari, Kota Madiun. A correlational design with a cross-sectional approach was used, involving 45 respondents selected through a total sampling method. HbA1c levels were measured using an HbA1c Analyzer, while medication adherence was assessed using the MMAS-8 questionnaire. The results showed that the majority of respondents were female, aged 54–58 years, had a high school education, were employed, and had suffered from diabetes for 6–10 years. With a correlation value of -0.919^{**} and a significance level of 0.000, bivariate analysis using Spearman's rank test indicated a significant relationship between medication adherence and HbA1c levels. Most patients had low adherence (60,0 %) and poor HbA1c control (62.2%). Age, gender, employment status, and disease duration were key factors influencing adherence. Older patients, females, unemployed individuals, and those who had diabetes for more than ten years tended to have lower adherence levels, increasing the risk of high HbA1c levels and microvascular complications. To improve adherence and optimize glycemic control in type 2 diabetes patients, interventions such as patient education, social support, and personalized treatment programs are necessary.

Keywords: Medication adherence, HbA1c, Type 2 *diabetes mellitus*.

DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktisi	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Diabetes Melitus Tipe 2	9
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus Tipe 2	9
2.1.2 Penyebab Diabetes Melitus Tipe 2	9
2.1.3 Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2	9
2.1.4 Tanda dan Gejala Diabetes Melitus Tipe 2	10

2.1.5	Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2	11
2.2	Konsep Kepatuhan Minum Obat	12
2.2.1	Definisi Kepatuhan	12
2.2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	13
2.2.3	Cara Meningkatkan Kepatuhan	15
2.2.4.	Pengukuran Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Tipe 2	16
2.2.5	Kategori Kepatuhan Minum Obat	17
2.3	Konsep Gula Darah HbA1c	19
2.3.1	Pengertian Gula Darah HbA1c	19
2.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Gula Darah	19
2.3.3	Jenis Pengukuran Gula Darah	20
2.3.4	Macam-Macam Pemeriksaan Gula Darah	21
2.3.5	Prosedur Pemeriksaan Gula Darah HbA1c	22
2.4	Kerangka Teori	23
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	24
3.1	Kerangka Konseptual	24
3.2	Hipotesis Penelitian	25
BAB 4	METODE PENELITIAN	26
4.1	Desain Penelitian	26
4.2	Kerangka Operasional	27
4.3	Populasi, Sampel dan Sampling	28
4.3.1	Populasi	28
4.3.2	Sampel	28
4.3.3	Sampling	28
4.4	Variabel Penelitian	28

4.4.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	28
4.4.2	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	29
4.5	Definisi Operasional	29
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.6.1	Lokasi Penelitian	31
4.6.2	Waktu Penelitian	31
4.7	Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data	32
4.7.1	Prosedur Pengumpulan Data	32
4.7.2	Analisis Data	33
4.7.3	Analisis Univariat dan Bivariat	34
4.7.4	Etika Penelitian	35
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	36
5.2	Hasil Penelitian	36
5.2.1	Analisis Univariat	37
5.2.2	Analisis Bivariat	40
5.3	Pembahasan	42
5.3.1	Karakteristik Responden	42
5.3.2	Hubungan Kepatuhan Obat Pasien DM Tipe 2	44
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.1	Kesimpulan	51
6.2	Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hubungan antara kepatuhan obat dan kadar gula darah HbA1c pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun	31
Tabel 5.1	Penyebaran frekuensi responden berdasarkan umur dari 13 November hingga 13 Desember 2024 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun	39
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dari 13 November hingga 13 Desember 2024 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun	41
Tabel 5.3	Puskesmas Sukosari Kota Madiun dari tanggal 13 November hingga 13 Desember 2024, distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan	43
Tabel 5.4	Penyebaran frekuensi responden berdasarkan pekerjaan mereka di Puskesmas Sukosari Kota Madiun dari tanggal 13 November hingga 13 Desember 2024.	45
Tabel 5.5	Puskesmas Sukosari Kota Madiun dari tanggal 13 November hingga 13 Desember 2024, distribusi frekuensi responden berdasarkan lama menderita sakit	48
Tabel 5.6	Puskesmas Sukosari Kota Madiun dari tanggal 13 November hingga 13 Desember 2024, distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2.	50
Tabel 5.7	Puskesmas Sukosari Kota Madiun dari tanggal 13 November hingga 13 Desember 2024, distribusi frekuensi responden berdasarkan kadar gula darah HbA1c pasien diabetes melitus tipe 2.	50
Tabel 5.8	Puskesmas Sukosari Kota Madiun dari 13 November hingga 13 Desember 2024, hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah HbA1c pasien diabetes melitus tipe 2	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Dasar Teori diterbitkan oleh Green & Made 2018	24
Gambar 3.1	Kerangka konseptual pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun tentang hubungan kepatuhan obat dengan kadar gula darah HbA1c	25
Gambar 4.1	Hubungan antara kepatuhan obat dan kadar gula darah HbA1c pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Sukosari Kota Madiun	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal kegiatan	66
Lampiran 2	Permohonan data awal untuk Puskesmas Sukosari Kota Madiun	67
Lampiran 3	Surat balasan atas permohonan data awal yang diajukan oleh Puskesmas Sukosari Kota Madiun	68
Lampiran 4	Surat izin penelitian Bakesbangpol Kota Madiun	69
Lampiran 5	Surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Bakesbangpol Kota Madiun	70
Lampiran 6	Surat persetujuan untuk penelitian di Puskesmas Sukosari Kota Madiun	71
Lampiran 7	Surat balasan atas izin penelitian yang diberikan oleh Puskesmas Sukosari Kota Madiun	72
Lampiran 8	Surat penilaian etika	73
Lampiran 9	Definisi sebelum penelitian	74
Lampiran 10	Surat permohonan untuk responden	80
Lampiran 11	<i>Inform concent</i>	81
Lampiran 12	Instrumen penelitian	82
Lampiran 13	Data demografi responden	85
Lampiran 14	Hasil KGD HbA1c	90
Lampiran 15	Karakteristik demografi responden dihasilkan dari data SPSS	93
Lampiran 16	Korelasi antara kepatuhan dan kadar gula darah	99
Lampiran 17	Hasil penelitian	100
Lampiran 18	Lembar untuk konsultasi	101

DAFTAR SINGKATAN

KGD	: Kadar Gula Darah
Hb	: Hemoglobin
DM	: Diabetes Melitus
GDS	: Gula Darah Sewaktu
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

